

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMA BANTUAN
BERAS UNTUK RUMAH TANGGA MISKIN (RASKIN)
MENGUNAKAN METODE *FUZZY C-MEANS* (FCM) STUDI
KASUS: DESA SUMENGGOKO, KECAMATAN
DUDUKSAMPEYAN, KABUPATEN GRESIK**

Nama Mahasiswa : Mohammad Yusril Ihza Firnanda

NIM : 3011510033

Pembimbing : Mohammad Arif Rasyidi, S.Kom. M.Sc.

Ngatini, S.Si. M.Si.

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan persoalan yang masih menjadi pembahasan untuk segera diselesaikan oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 1999 jumlah penduduk miskin sebesar 47,97 juta orang (23,43 persen) dan pada bulan Maret 2018 menurun menjadi 25,95 juta orang (9,82 persen). Pemerintah Indonesia mempunyai tujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur yang termuat pada Undang-Undang Dasar 1945 dan telah diatur dalam UU No. 7 tahun 1996 tentang pangan dan peraturan presiden RI No. 13 tahun 2009 tentang koordinasi penanggulangan kemiskinan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan masyarakat adalah pemberian bantuan Beras Untuk Rumah Tangga Miskin (Raskin) yakni penyaluran beras bersubsidi kepada Rumah Tangga Miskin (RTM). Namun belum adanya kriteria menjadi persoalan dalam memberikan bantuan karena kebijakan tiap desa melalui musyawarah desa menjadi kekuatan utama dalam menentukan penerimaan bantuan. Kesalahan dalam pemberian bantuan dipengaruhi oleh mekanisme identifikasi sasaran adalah pendataan dilakukan secara manual. Hal ini tentu berdampak pada ketepatan pemberian bantuan kepada masyarakat miskin. Pada penelitian ini dibahas mengenai implementasi sistem pendukung keputusan penerima bantuan raskin menggunakan metode Fuzzy C-Means untuk meminimalisir kesalahan pemberian bantuan. Dari perhitungan data tersebut, diperoleh hasil terbaik dengan nilai *precision* sebesar 93,5 %, *recall* sebesar 80,2 %, *Accuracy* sebesar 88,5 %, dan *F-Measure* sebesar 86,3%.

Kata Kunci: Penerima Bantuan Raskin, Bantuan Masyarakat Miskin, Metode Fuzzy C-Means

***DECISION SUPPORT SYSTEM RECIPIENT OF RICE
SUPPORT FOR POOR HOUSEHOLD (RASKIN) USING
FUZZY C-MEANS (FCM) METHOD CASE STUDY:
SUMENGKO VILLAGE, DUDUKSAMPEYAN SUB-
DISTRICT, GRESIK REGENCY***

By : Mohammad Yusril Ihza Firnanda

Student Identity Number : 3011510033

Supervisor : Mohammad Arif Rasyidi, S.Kom.
M.Sc.

Ngatini, S.Si. M.Si.

ABSTRACT

Poverty is a problem that is still a discussion to be immediately resolved by the Indonesian government. In 1999 the number of poor people was 47.97 million people (23.43 percent) and in March 2018 it decreased to 25.95 million people (9.82 percent). The Indonesian government has a goal to create a just and prosperous society which is contained in the 1945 Constitution and has been regulated in Law Number. 7 of 1996 concerning food and presidential regulation Number. 13 of 2009 concerning coordination of poverty prevention. Government efforts to improve the society are the provision of rice support for poor households (Raskin), namely the distribution of subsidized rice to poor households (RTM). However, the absence of criteria is a problem in providing support because the policies of each village through village meetings are the main force in determining the receipt of support. Errors in the provision of support influenced by the target identification mechanism are data collection done manually. This certainly will have an impact on the accuracy of providing support to the poor. In this study, we will discuss the implementation of Raskin recipients' decision support systems using the Fuzzy C-Means method to minimize errors in providing assistance. The results of this study have a precision of 93,5 % , recall of 80,2 % , Accuracy of 88,5 % and F-Measure of 86,3 % .

Keywords: *Raskin Recipients, Poor Society Support, Fuzzy C-Means Method*